

PENGARUH MENGHAFAAL AL-QUR'AN DENGAN METODE *ONE DAY ONE AYAT* TERHADAP KECERDASAN INTELEKTUAL PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Alfi aulia nasution¹, Hendra Sutysna^{2*}

1Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran UMSU, Sumatera Utara

2*Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

[*hendrasutysna@umsu.ac.id](mailto:hendrasutysna@umsu.ac.id)

ABSTRAK

Metode ODOA (*One Day One Ayat*) merupakan program menghafal Al-Qur'an dengan target hafalan satu hari satu ayat. Metode ODOA merupakan terobosan untuk membiasakan dalam menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an berulang-ulang akan meningkatkan kerja otak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh menghafal Al-Qur'an dengan metode ODOA terhadap kecerdasan intelektual. Penelitian ini berjenis eksperimen dengan desain *post test only*. Subjek penelitian berjumlah 42 orang yang diambil dengan metode *purposive sampling*. Data analisis menggunakan independent t-test. Hasil Uji Independent T-test menunjukkan $p=0,000$ ($P<0,05$) dinyatakan berdistribusi tidak normal kemudian di lanjutkan uji Wilcoxon menunjukkan $p=0,000$ ($P<0,05$) sehingga terdapat pengaruh menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan intelektual. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa menghafal Al-Qur'an dengan metode *one day one ayat* memiliki pengaruh signifikansi terhadap kecerdasan intelektual.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Kecerdasan Intelektual, Metode ODOA

ABSTRACT

The ODOA (One Day One Ayat) method is a program to memorize the Qur'an with the target of memorizing one day one ayat. The ODOA method is a breakthrough to get used to memorizing the Qur'an. Memorizing the Qur'an over and over again will improve brain work. This study aims to determine the effect of memorizing the Qur'an with the ODOA method on intellectual intelligence. This research is a type of experimental with a post test only design. The research subjects numbered 42 people who were taken by purposive sampling. Data analysis used independent t-test. Independent T-test showed $p=0.000$ ($P < 0.05$) was declared to be abnormally distributed then continued with the Wilcoxon test showing $p=0.000$ ($P < 0.05$) so that there was an effect of memorizing the Qur'an with intellectual intelligence. Conclusion of this research shows that memorizing the Qur'an with the one day one verse method has a significant effect on intellectual intelligence.

Keywords: Al-Qur'an, Intellectual Intelligence, ODOA Method.

*Correspondence Author :

Hendra Sutysna

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Palembang, Indonesia

E-mail: [*hendrasutysna@umsu.ac.id](mailto:hendrasutysna@umsu.ac.id)



1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an telah dijadikan sebagai pedoman hidup oleh umat Islam membuat para penganutnya di seluruh dunia berusaha untuk terus membaca dan mempelajarinya termasuk dengan cara menghafalkannya.¹ Fungsi utama dalam Al-Qur'an adalah sebagai *hidayah* (petunjuk) bagi manusia dalam mengelola hidupnya di dunia secara baik, dan merupakan rahmat untuk alam semesta.² Metode dalam menghafal Al-Qur'an terdiri dari metode klasik dan modern. Metode klasik terdiri dari Talaqqi, wahdah (toriqoh), kitabah, turki utsmani, one day one ayat, pakistan, dzikroni dan kaisa. Kelebihan metode *one day one ayat*, bukan sekedar menghafal saja tetapi mengerti isi kandungannya dan yang terpenting ialah mengamalkannya. Metode ini bekerja secara searah dengan kerja otak, dan akan bertambah dalam hitungan detik dan menit, dikarenakan kaya atas wawasan dan pengalaman yang ada selama ini dengan informasi yang terdapat dari Al-qur'an tersebut.³

Manusia diberikan beberapa kelebihan oleh Allah SWT yang dengan kelebihannya manusia diharapkan mampu menjadi *khalifah* (pemimpin) untuk mengolah dan memelihara apa yang sudah terdapat di alam dunia ini.⁴ Ajaran agama Islam, pentingnya pendidikan terhadap anak perlu mendapatkan porsi yang besar.⁵ Faktor yang sangat berperan penting dalam ketercapaiannya prestasi belajar adalah *intelegensia*.^{6,7} Beberapa penelitian dengan judul *working memory and intelligence quotient*, bahwa kecerdasan intelektual memiliki hubungan dengan tingkat memori seseorang.⁸ Dimana jika seseorang sering membaca dan menghafal akan merangsang sistem saraf pada otak, dengan adanya stimulus yang terus menerus tersebut sistem saraf pada otak akan bekerja mengaktifkan sistem limbik dan menyimpan informasi tersebut di bagian otak yang dinamakan *hipokampus*,⁹ oleh karena proses tersebut akan dapat meningkatkan kecerdasan intelektual seseorang.^{10,11} Penelitian lainnya mengenai kecerdasan intelektual, menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual pada hafiz mengalami peningkatan yang signifikan dari pada siswa yang tidak melakukan hafal Al-Qur'an.¹² ¹³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh menghafal Al-Qur'an dengan metode ODOA terhadap kecerdasan intelektual.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik komperatif 2 kelompok tidak berpasangan, dengan rancangan penelitian *cross sectional. with post test only control grup design*. Sampel penelitian berjumlah 40 orang yang terbagi menjadi 2 kelompok yang terdiri dari kelompok kontrol dan perlakuan, pengambilan sampel diambil menggunakan metode purposive sampling dimana sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi akan diambil menjadi sampel hingga tercapainya jumlah minimal sampel yang telah. Penelitian dilaksanakan selama 30 hari untuk melakukan kegiatan menghafal pada kelompok yang diberikan perlakuan hafalan dan setoran hafalan tersebut diberikan kepada peneliti setiap 1 hari 1 ayat. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2021-januari 2022. Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang dapat menghafal Al-Qur'an dengan metode *one day one ayat*.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dimana subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi akan diambil menjadi sampel hingga tercapainya jumlah minimal sampel yang telah ditetapkan. Kriteria inklusi pada penelitian adalah mahasiswa aktif Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2020 yang memiliki $IPK \geq 2,5$, mampu membaca Al-Qur'an baik dan lancar, belum menghafal surah Al-Mulk. Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang tidak bersedia mengikuti penelitian dan level bacaannya masih Iqro'. Data yang dikumpulkan dari penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh peneliti langsung dari subjek penelitian yang berjumlah 42 orang yang diambil dengan metode *purposive sampling*. Data analisis menggunakan independent t-test.¹⁴

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal analisis data dilakukan uji normalitas data. Hasil uji normalitas dilakukan pada hasil data penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Uji Normalitas

		Menghafal Al-Quran	
Hasil Kecerdasan	One day one ayat		0.000
	Tidak Menghafal		0.000

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil uji normalitas diatas dengan $p0.000$ ($P<0.05$), maka hasil data penelitian dinyatakan berdistribusi tidak normal, sehingga tidak dapat dilanjutkan untuk analisis data dengan *Independent T-Test*. Data akan dilakukan uji dengan *Wilcoxon*. Berikut ini adalah hasil uji *Wilcoxon* terhadap kelompok metode *one day one* ayat dan tidak menghafal.

Tabel 2. Uji Wilcoxon

Menghafal Al-Quran	Hasil Kecerdasan Intelektual				
	Superior	High Average	Average	Low Average	P
	N	N	N	N	
Tidak Menghafal	0	4	15	2	0.000
Intervensi One day One ayat	5	6	10	0	
Total	5	10	25	2	42

Dari hasil tabel diatas didapatkan uji *Wilcoxon* dengan nilai $P=0.000$ ($P<0.05$) yang artinya terdapat pengaruh menghafal Al-Quran dengan kecerdasan Intelektual.

Pada penjabaran hasil penelitian, hasil penelitian ini dimana *one day one* ayat dengan nilai high average sebanyak 4 orang (9,5%), dan average sebanyak 15 orang (35,7%). Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa menghafal Al-Quran memiliki dampak positif dan mampu menunda penuaan kognitif (peningkatan daya ingat). Dalam jurnal tersebut menjelaskan bahwa Al-Quran memiliki musik harmonik yang memiliki hubungan dengan ingatan.^{15,16}

Dari hasil penelitian juga dapat dilihat bahwa menghafal Al-Qur'an dengan metode *one day one ayat* memiliki hasil dengan nilai superior sebanyak 5 orang (11,9%), high average sebanyak 6 orang (14,3%), average sebanyak 10 orang (23,8%) dan low average sebanyak 0 orang (0%). Sedangkan hasil nilai untuk tidak menghafal Al-Qur'an dengan kategori high average sebanyak 4 orang (9,5%), average sebanyak 15 orang (35,7%) dan low average sebanyak 2 orang (4,8%). Sehingga penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh menghafal Al-Quran terhadap kecerdasan intelektual.^{17,18}

Menghafal Al-Quran dapat dijadikan kebiasaan dan rutinitas sehari-hari, tujuan lain dalam menghafal Al-Quran adalah semata-mata hanya untuk ibadah kepada Allah SWT. Rutinitas yang dimaksud disini yaitu dengan memiliki kebiasaan menghafal Al-Qur'an secara berulang-ulang.^{19,20} Penelitian sebelumnya dimana menghafal dan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar dilakukan oleh Fattich dengan 81 orang sebagai subjek penelitiannya. Pada penelitian tersebut terdapat hasil correlation dengan nilai sebesar 0,001 maka terdapat hubungan antara variable kebiasaan menghafal Al-Quran dengan variable prestasi belajar afektif.^{21,22} Sesuai dengan penelitian ini dimana menghafal Al-Quran dengan metode *one day one* ayat dengan tidak membaca Al-Quran terhadap kecerdasan intelektual pada mahasiswa di peroleh nilai signifikansi 0.000, sehingga menunjukkan bahwa kebiasaan menghafal Al-Quran akan menyebabkan perubahan pada kecerdasan.^{23,24,25} Jadi, semakin meningkatnya kebiasaan menghafal Al-Quran mahasiswa akan dapat meningkatkan kecerdasan intelektual.²⁶

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh menghafal Al-Quran metode *one day one* ayat terhadap kecerdasan intelektual pada mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil penelitian dijumpai bahwa menghafal Al-Quran dengan metode *one day one* ayat memiliki efek yang signifikansi dalam mempengaruhi kecerdasan intelektual pada mahasiswa.
2. Dari hasil penelitian dijumpai bahwa karakteristik responden penelitian yaitu usia dan jenis kelamin, berdasarkan usia responden didominasi pada rentang usia 18-19 tahun sebanyak 25 orang (59,5%), sedangkan berdasarkan jenis kelamin didominasi responden perempuan sebanyak 36 orang (85,7%).
3. Dari hasil penelitian data, pada responden yang tidak menghafal Al-Quran memiliki nilai skor IQ high average sebanyak 4 orang (9,5%), average sebanyak 15 orang (35,7%) dan low average sebanyak 2 orang (4,8%). Sedangkan kelompok menghafal Al-Quran dengan metode *one day one* ayat dengan kategori superior 5 orang (11,9 %), high average sebanyak 6 orang (14,3%), dan average sebanyak 10 orang (23,8%).
4. Dari hasil analisis data, dijumpai bahwa menghafal Al-Qur'an dengan metode *one day one* ayat memiliki hubungan signifikan terhadap kecerdasan intelektual.

DAFTAR PUSTAKA

1. Akbar A, Hidayatullah H. The Tahfidz Al-Qur'an Method in the Pondok Pesantren, Kampar Regency. *J Ushuluddin*. 2016;24:91-102.
2. bin Mahmud MD. PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, EMOSIONAL, DAN SPIRITUAL TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALUKU UTARA). *FINANCIAL: JURNAL AKUNTANSI*. 2020;6(1):24-35.
3. Anwar K, Hafiyana M. Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. 2018;2(2):181-198.
4. Andrias ANA. Tinjauan Penyelenggaraan Tahfidz Al-Qur'an Di Sekolah. *Textura*. 2019;6(1):50-60.
5. Malwa RU. Dukungan Sosial Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur'an. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*. 2017;3(2):137-144.
6. Fitriana A, Imron A, Arif S. Hubungan Antara Hasil Tes Iq (Intelligence Quotient) Dengan Prestasi Belajar Siswa. *PESAGI (Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Sejarah)*. Published online 2017.
7. Handayani AB, MPAI S. Pengembangan Kecerdasan Spiritual dalam Pendidikan Islam dengan Pendekatan Neurosains. *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman*. 2019;1(2):131-153.
8. Siquara GM, dos Santos Lima C, Abreu N. Working memory and intelligence quotient: Which best predicts on school achievement? *Psico*. 2018;49(4):365-374.
9. Arifin H, Septadina IS. SECRETS OF QUR'AN INTERACTION AND BRAIN HEALTH. *International Journal of Islamic and Complementary Medicine*. 2022;3(1):13-20.
10. Shirvani M, Heidari M, Shahbazi S, Sheikhi RA, Borujeni MB, Mancheri H. Comparison of Intelligence test Results among Hafiz and Non-Hafiz of Holy Quran Students at Their Entrance to Schools. *Int J Rev Life Sci© JK Welfare & Pharmascope Foundation/ International Journal of Review in Life Sciences*. 2015;5(8):1105-1109.
11. Septadina IS, Jannah EM, Suryani PR. The Effect of Reciting Holy Qur'an Toward Short-Term Memory. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2021;6(3):565-568.
12. Rohman A. DIMENSI-DIMENSI PSIKOLOGIS TAHFIDZ AL-QURAN PADA ANAK-ANAK (Studi tentang Tahfidz al-Quran Anak-anak di Pesantren Yanbu'al-Qur'an Kudus Jateng). *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*. 2016;4(2):78-112.
13. Anggriani N. Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SDIT Sahabat Al-Qur'an Binjai. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Agama Islam dan Humaniora*. 2021;2(02):15.
14. Dahlan MS. *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan*. Penerbit Salemba; 2011.
15. Fauziah R, Ritonga M, Alrasi F. Korelasi Tsiqah Tahfidz Al-Qur'an Dengan Maharah Al-Lughah Al-'Arabiyyah Mustawa Tsalits Ma'Had Az-Zubair Bin Al-Awwam. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*. 2020;19(1):25-36.

16. Julianto V, Muhopila P. HUBUNGAN PUASA DAN TINGKAT REGULASI KEMARAHAN. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*. 2015;2(1):32-40.
17. Hanum S. Pendidikan Kecerdasan Intelektual Berbasis Al-Qur'an. *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam)*. 2020;2(1):98-107.
18. Hanah S. Analisis Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja karyawan RS. Pelni Jakarta. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*. 2019;2(3):321-330.
19. Septadina IS, Sutysna H. Holy Qur'an Recitation To Overcome Anxiety. *International Journal of Islamic Medicine*. 2020;1(1):31-36. doi:10.37275/ijim.v1i1.4
20. Yenny Y, Muflihatin SK. Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Klien Stroke Non Hemoragik dengan Intervensi Inovasi Terapi Musik Klasik dan Senam Otak Terhadap Peningkatan Memori Jangka Pendek di Ruang Stroke Center RSUD Abdul Wahab Syahrani Samarinda Tahun 2018. Published online 2019.
21. Suryani D, Labellapansa A, Shiddiqie ML, Hidayat A. Kajian Klasifikasi Data Mining IQ Siswa SMA Berdasarkan Hasil Intelligence Structure Test Dengan Menggunakan Metode Naive Bayes. In: *Seminar Nasional Informatika Medis (SNIMed)*. ; 2019:66-72.
22. Prima E. Pengaruh Ritme Otak Dan Musik Dalam Proses Belajar. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*. 2018;12(1):43-57.
23. Istiqomah I, Suyadi S. Gangguan Sistem Limbik Pada Compulsive Gamer Dalam Pembelajaran Keagamaan Islam. *TADARUS*. 2019;8(1).
24. Aziza IN, Wiyono N, Fitriani A. Pengaruh Mendengarkan Murottal Al-Qur'an Terhadap Memori Kerja. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*. 2019;5(1):24-32.
25. Nadimah NA. Study on the Effect of Reading Activities and Listening to Al-Quran on Human Mental Health. *Journal Intellectual Sufism Research (JISR)*. 2018;1(1):19-23.
26. Julianto V, Dzulqaidah RP, Salsabila SN. Pengaruh mendengarkan murattal Al Quran terhadap peningkatan kemampuan konsentrasi. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*. 2014;1(2):120-129.